

2021 . 09 . 18

SINGAPORE

HISTORY OF REDEMPTION SEMINAR

Kuliah 1

Seminar Sejarah Penebusan 1

Penyelenggaraan Penebusan dari Silsilah di Kitab Tawarikh (1 Taw 6:49-53)

Silsilah di Kitab Tawarikh dicatat di 1 Tawarikh pasal 1-9.

(1) Silsilah ini meringkas sejarah penebusan ke dalam sekitar 1.159 nama.

Taw 1	Taw 2	Taw 3	Taw 4	Taw 5	Taw 6	Taw 7	Taw 8	Taw 9	Total
191	161	89	148	60	119	140	128	123	1159 nama

2) Sejarah alkitab yang diringkas dalam silsilah di Kitab Tawarikh adalah yang paling luas.

Kitab Tawarikh mencatat sejarah panjang sekitar 3.700 tahun dari Adam sampai pemulangan dari pembuangan Babel.

1. Isi Setiap Pasal dalam Silsilah di Kitab Tawarikh

Taw 1	Silsilah dari Adam sampai Yakub (Esau)
Taw 2	Silsilah dari anak-anak Yehuda
Taw 3	Silsilah dari raja-raja Yehuda, anak Daud
Taw 4	Suku Yehuda, suku Simeon
Taw 5	Suku Ruben, suku Gad, setengah suku Manasye (sebelah timur Yordan)
Taw 6	Silsilah dari orang Lewi dan imam - imam (1 Taw 6:50-53; silsilah imam besar)
Taw 7	Suku Isakhar, suku Benyamin , suku Naftali, setengah suku Manasye, suku Efraim, suku Asyer
Taw 8	Silsilah dari suku Benyamin
Taw 9	Orang-orang yang kembali dari pembuangan, silsilah para imam dan orang Lewi

2. Karakteristik Silsilah di Kitab Tawarikh

(1) Penekanan pada suku Yehuda dan Benyamin

Suku Yehuda (pasal 2, 4) dan Benyamin (pasal 7, 8) dicatat dua kali.

① Kenapa?

Ketika kerajaan terpecah menjadi kerajaan Yehuda Selatan dan kerajaan Israel Utara setelah kematian Salomo, kedua suku tersebut berkumpul dan membentuk kerajaan Yehuda Selatan.

1 Raja-Raja 12:21 Ketika Rehabeam datang ke Yerusalem, ia mengumpulkan segenap kaum Yehuda dan suku Benyamin, seratus delapan puluh ribu teruna yang sanggup berperang untuk memerangi kaum Israel dengan maksud mengembalikan kerajaan itu kepada Rehabeam, anak Salomo.

② Apa maksud dari berkumpul dan membentuk kerajaan Yehuda Selatan?

Maksudnya adalah kedua suku itu berpegang teguh pada perjanjian Allah.

Perjanjian Daud dalam 2 Samuel 7:12-13 menjanjikan bahwa Mesias akan datang sebagai keturunan Daud.

2 Samuel 7:12-13 “Apabila umormu sudah genap dan engkau telah mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu yang kemudian, anak kandungmu, dan Aku akan mengokohkan kerajaannya. **13** Dialah yang akan mendirikan rumah bagi nama-Ku dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya.”

③ Segala sesuatu akan teratur dan terjamin bagi mereka yang berpegang teguh pada perjanjian

2 Samuel 23:5 “Bukankah seperti itu keluargaku di hadapan Allah? Sebab Ia menegakkan bagiku suatu perjanjian kekal, teratur dalam segala-galanya dan terjamin. Sebab segala keselamatanku dan segala kesukaanku bukankah Dia yang menumbuhkannya?”

(2) Penekanan pada silsilah orang Lewi dan imam

Silsilah orang Lewi dan imam dicatat **dua kali, yakni di pasal 6 dan 9**. Khususnya 1 Tawarikh 6 memiliki 81 ayat dan merupakan yang terpanjang dari pasal 1 sampai 9. Apa alasannya?

① ORANG-ORANG LEWI dipilih untuk semua pelayanan di Kemah Allah.

1 Tawarikh 6:48 Saudara-saudara sesuku mereka, orang-orang Lewi yang lain, diserahkan melakukan segala pekerjaan di Kemah Suci, rumah Allah.

Ini menunjukkan pentingnya pelayanan kita bagi gereja Allah hari ini.

Kolose 1:24 Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, dan menggenapkan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus, untuk tubuh-Nya, yaitu jemaat.

② IMAM-IMAM mempersembahkan di atas mezbah korban bakaran dan di atas mezbah pembakaran ukupan.

1 Tawarikh 6:49 Tetapi Harun dan anak-anaknya berkewajiban membakar korban di atas mezbah korban bakaran dan di atas mezbah pembakaran ukupan, dan melakukan segala pekerjaan di tempat maha kudus serta mengadakan pendamaian bagi orang Israel, tepat seperti yang diperintahkan Musa, hamba Allah itu.

Hari ini, kita adalah imam-imam Allah.

1 Petrus 2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Ini menunjukkan pentingnya ibadah dan doa kita kepada Allah.

Seseorang tidak dapat dikuduskan tanpa Firman dan doa.

1 Timotius 4:5 sebab semuanya itu dikuduskan oleh firman Allah dan oleh doa.

(3) Silsilah ini terkait dengan silsilah Yesus dalam Matius 1.

(secara sistematis disajikan untuk pertama kalinya oleh Pdt. Abraham Park)

Kitab terakhir dari Alkitab Ibrani (Perjanjian Lama) adalah kitab Tawarikh.

Kitab pertama dari Perjanjian Baru adalah kitab Matius.

Bagaimana Perjanjian Lama dan Baru dihubungkan?

Melalui silsilah.

Siapakah “Abihud”, orang terakhir yang terdaftar sebagai keturunan Zerubabel dalam Matius 1:13? Menurut 1 Taw 3, orang terakhir yang terdaftar di antara keturunan Zerubabel adalah Hodawya.

1 Taw 3	Zerubabel (a.19)	Hananya (a.19)	Sekhanya (a.21)	Semaya (a.22)	Nearya (a.23)	Elyoenai (a.24)	Hodawya (a.24)
Mat 1	Zerubabel	----->					Abihud

Atas dasar ini, Hodawya dan Abihud adalah orang yang sama.

Hodawya adalah *Hodayvahu* (הַדְיָוָה), yang berarti “kemuliaan (keagungan) Tuhan.”

Abihud adalah *Abihud* (אֲבִיחֻד) dalam bahasa Ibrani, yang berarti “kemuliaan (keagungan) bapa.”

Di dalam penyelenggaraan sejarah penebusan dari Allah, silsilah di kitab Matius menghilangkan 5 orang antara Zerubabel dan Hodawya (Abihud) untuk menetapkan silsilah menjadi 14 generasi.

3. Sudut Pandang terhadap Anak Sulung dalam Silsilah di Kitab Tawarikh

1 Tawarikh 5:1–2 Anak-anak Ruben, anak sulung Israel. Dialah anak sulung, tetapi karena ia telah melanggar kesucian petiduran ayahnya, maka hak kesulungannya diberikan kepada keturunan dari Yusuf, anak Israel juga, sekalipun tidak tercatat dalam silsilah sebagai anak sulung. **2 Memang Yehudalah yang melebihi saudara-saudaranya,** bahkan salah seorang dari antaranya menjadi raja, tetapi hak sulung itu ada pada Yusuf.

(1) Ruben adalah anak sulung secara biologis.

Namun, dia kehilangan hak kesulungannya karena dia melanggar kesucian petiduran ayahnya (Kej 49:3-4).

Kejadian 35:22 Ketika Israel diam di negeri ini, terjadilah bahwa Ruben sampai tidur dengan Bilha, gundik ayahnya, dan kedengaranlah hal itu kepada Israel. Adapun anak-anak lelaki Yakub dua belas orang jumlahnya.

(2) Yusuf adalah anak sulung rohani.

① Dalam pasal iman dalam Ibrani 11, Yusuf terdaftar setelah Yakub sebagai pewaris iman.

Ibrani 11:20–22 Karena iman maka Ishak, sambil memandang jauh ke depan, memberikan berkatnya kepada Yakub dan Esau. **21** Karena iman maka Yakub, ketika hampir waktunya akan mati, memberkati kedua anak Yusuf, lalu menyembah sambil bersandar pada kepala tongkatnya. **22** Karena iman maka Yusuf menjelang matinya memberitakan tentang keluarnya orang-orang Israel dan memberi pesan tentang tulang-belulanganya.

② Yusuf dihilangkan dari silsilah dalam kitab Kejadian.

Kejadian 48:5–6 “Maka sekarang kedua anakmu yang lahir bagimu di tanah Mesir, sebelum aku datang kepadamu ke Mesir, akulah yang empunya mereka; akulah yang akan empunya Efraim dan Manasye sama seperti Ruben dan Simeon. **6** Dan keturunanmu yang kauperoleh sesudah mereka, engkaulah yang empunya, tetapi dalam pembagian warisan nama mereka akan disebutkan berdasarkan nama kedua saudaranya itu.

Sejak saat itu, Yusuf dihilangkan dari silsilah, dan **kedua putranya—Efraim dan Manasye—mengambil bagian dalam dua belas suku, bukan Yusuf.**

③ Siapakah “keturunanmu yang lahir setelah mereka”?

(3) Yehuda adalah anak sulung berdasarkan silsilah.

1 Tawarikh 5:2 Memang Yehudalah yang melebihi saudara-saudaranya, bahkan salah seorang dari antaranya menjadi raja, tetapi hak sulung itu ada pada Yusuf.

1 Tawarikh 4:1 Anak-anak Yehuda ialah Peres, Hezron, Karmi, Hur dan Syobal.

Matius 1:2 Abraham memperanakan Ishak, Ishak memperanakan Yakub, Yakub memperanakan Yehuda dan saudara-saudaranya,

Menurut silsilah, Yesus datang melalui suku Yehuda, tetapi sebenarnya, Dia datang tanpa silsilah karena **Dia dikandung dari Roh Kudus.**

Matius 1:18 Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri.

4. Penekanan pada Silsilah Yabes

Walaupun silsilah di kitab Tawarikh terdiri dari nama-nama yang berkelanjutan, Yabes unik karena ada pencatatan pribadi yang terperinci tentang dia.

(1) Yabes adalah keturunan Yehuda.

Silsilah di Kitab Tawarikh menekankan keturunan Yehuda, dengan penekanan paling besar pada Yabes. Dalam hal ini, **Yabes adalah individu yang paling ditekankan dalam silsilah di Kitab Tawarikh.**

1 Tawarikh 4:9–10 Yabes lebih dimuliakan dari pada saudara-saudaranya; nama Yabes itu diberi ibunya kepadanya sebab katanya: "Aku telah melahirkan dia dengan kesakitan." **10** Yabes berseru kepada Allah Israel, katanya: "Kiranya Engkau memberkati

aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!" Dan Allah mengabulkan permintaannya itu.

(2) Yabes mewakili semua orang Israel yang kembali dari pembuangan Babel.

Yabes	Israel yang kembali dari Babel
Lahir dengan kesakitan (1 Taw 4:9)	Baru saja kembali dari Babel, tempat yang sangat menyakitkan
Allah mengabulkan permintaannya (1 Taw 4:10) Dan dia lebih dimuliakan (1 Chr 4:9)	Dapat dimuliakan Ketika Allah mengabulkan permintaan kita.
<Doa> ① Memberkati aku berlimpah-limpah ② memperluas daerahku ③ tangan-Mu menyertai aku ④ melindungi aku dari pada malapetaka ⑤ kesakitan tidak menimpa aku!	Ini juga harus menjadi doa kita.

① "Sakit" dalam bahasa Ibrani adalah *otsev* (עֲצֵב).

Kata ini digunakan untuk menggambarkan **kesedihan** orang Israel selama pengasingan mereka di Babel.

Yesaya 14:3 Maka pada hari TUHAN mengakhiri kesakitan (עֲצֵב) dan kegelisahanmu dan kerja paksa yang berat yang dipaksakan kepadamu,

② "Dimuliakan" adalah **khaved** (כָּבֵד), yang berarti "menjadi mulia."

Kata ini digunakan dalam janji Allah untuk membebaskan orang Israel dari pembuangan Babel dan memuliakan mereka.

Yesaya 43:4 "Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia (כָּבֵד), dan Aku ini mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.

Ketika kita dibebaskan dari dunia ini seperti Babel dan memasuki kerajaan surga, semua rasa sakit dan kesedihan kita akan berakhir, dan kita akan dimuliakan.

Wahyu 18:4 Lalu aku mendengar suara lain dari sorga berkata: "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya.

KESIMPULAN: Penekanan pada Yesus Kristus, Imam Besar kita

(1) Struktur silang dari silsilah di Kitab Tawarikh

- A 1 Tawarikh 1:1–54; dunia sebelum Israel (asal Israel)
- B 1 Tawarikh 2:1–2; semua anak Israel
- C 1 Tawarikh 2:3–4:23; Yehuda —suku Raja Daud
- D 1 Tawarikh 4:24–5:26; suku-suku Israel
- E 1 Tawarikh 6:1–47; keturunan imam besar dan Lewi
- F 1 Tawarikh 6:48–49; tugas para imam**
- F' 1 Tawarikh 6:50–53; para imam besar**
- E' 1 Tawarikh 6:54–81; keturunan Lewi di tempat kediaman mereka
- D' 1 Tawarikh 7:1–40; suku-suku Israel
- C' 1 Tawarikh 8:1–40; Benyamin—suku Raja Saul
- B' 1 Tawarikh 9:1a; seluruh Israel yang telah dihitung
- A' 1 Tawarikh 9:1b–34; pembangunan kembali Israel

(2) Penekanan terbesar pada silsilah imam besar

- ① Yesus adalah Imam Besar menurut peraturan Melkisedek.

Ibrani 6:20 di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita, ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selama-lamanya.

- ② Peraturan Melkisedek tidak memiliki silsilah.

Ibrani 7:1–3 Sebab Melkisedek adalah raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi; ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia. 2 Kepadanyapun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya. Menurut arti namanya Melkisedek adalah pertama-tama raja kebenaran, dan juga raja Salem, yaitu raja damai sejahtera. **3** Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, dan karena ia dijadikan sama dengan Anak Allah, ia tetap menjadi imam sampai selama-lamanya.

- ③ Untuk menjadi manusia, Yesus dikandung dari Roh Kudus.

Matius 1:18 Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri.

Oleh karena itu, pada dasarnya, Yesus tidak memiliki silsilah.

- ④ Kita juga harus sesuai dengan peraturan Melkisedek untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.

Yohanes 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya *kuasa supaya menjadi anak-anak Allah*, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;

Yohanes 3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

1 Korintus 12:3 Karena itu aku mau meyakinkan kamu, bahwa tidak ada seorangpun yang berkata-kata oleh Roh Allah, dapat berkata: "Terkutuklah Yesus!" dan tidak ada seorangpun, yang dapat mengaku: "Yesus adalah Tuhan", selain oleh Roh Kudus.

Matius 10:37–38 “Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku. **38** “Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

2021. 09. 18

SINGAPORE

HISTORY OF REDEMPTION SEMINAR

Kuliah 2

Seminar sejarah penebusan (2)

Yesus Kristus, Imam Besar yang kekal (1 Taw 4.9-10)

Bahasa Ibrani dari Imam Besar adalah *kohen gadol* yang berarti 'imam besar, imam agung' dan *kohen rosh* yang berarti 'imam kepala.'

Imamat 21:10: (Lev.21.10 ITB) Imam yang terbesar (*kohen gadol*) di antara saudara-saudaranya, yang sudah diurapi dengan menuangkan minyak urapan di atas kepalanya dan yang ditahbiskan dengan mengenakan kepadanya segala pakaian kudus, janganlah membiarkan rambutnya terurai dan janganlah ia mencabik pakaiannya.

Imam Besar di Perjanjian Lama merupakan bayangan akan Yesus, Imam Besar yang sejati

Ibrani 3:1 (Heb.3.1 ITB) Sebab itu, hai saudara-saudara yang kudus, yang mendapat bagian dalam panggilan sorgawi, kita pandanglah kepada Rasul dan Imam Besar yang akui, yaitu Yesus,

Yesus adalah Imam Besar kekal kita

Ibrani 6:20 (Heb.6.20 ITB) di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita, ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selama-lamanya.

Mazmur 110:4 (Ps.110.4 ITB) TUHAN telah bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal: "Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek."

1. Imam Besar di pilih dari antara manusia

(1). Imam Besar di Perjanjian Lama adalah manusia

Ibrani 5:1 (Heb.5.1 ITB) Sebab setiap imam besar, yang dipilih dari antara manusia, ditetapkan bagi manusia dalam hubungan mereka dengan Allah, supaya ia mempersembahkan persembahan dan korban karena dosa.

Imam Besar dipilih dari antara manusia

Di Ibrani 5:1, 'dipilih' adalah bentuk pasif dari (*lambano*), yang berarti "dipegang, terpilih."

ia mempersembahkan persembahan dan korban-korban persembahan

Ibrani 5:1 (Heb.5.1 ITB) Sebab setiap imam besar, yang dipilih dari antara manusia, ditetapkan bagi manusia dalam hubungan mereka dengan Allah, supaya ia mempersembahkan persembahan dan korban karena dosa.

Ibrani 8:3 (Heb.8.3 ITB) Sebab setiap Imam Besar ditetapkan untuk mempersembahkan korban dan persembahan dan karena itu Yesus perlu mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan.

(2). Yesus adalah Imam Besar, yang pada dasarnya adalah Allah tapi datang sebagai manusia

Yohanes 1:1 (Jn.1.1 ITB) Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

Yohanes 1:14 (Jn.1.14 ITB) Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Imamat yang tidak berubah (Imam Besar yang tidak berubah)

Ibrani 7:12 ^(Heb.7.12 ITB) Sebab, jikalau imamat berubah, dengan sendirinya akan berubah pula hukum Taurat itu.

Imam Besar yang kekal

Ibrani 6:20 ^(Heb.6.20 ITB) di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita, ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selama-lamanya.

(3). Makna Penting Sejarah Penebusan

Hanya Yesus-lah Pengantara sejati antara Allah dan manusia

1 Timotius 2:5 ^(1 Tim.2.5 ITB) Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus.

Hanya Yesus-lah yang tidak berdosa

Ibrani 7:27 ^(Heb.7.27 ITB) yang tidak seperti imam-imam besar lain, yang setiap hari harus mempersalahkan korban untuk dosanya sendiri dan sesudah itu barulah untuk dosa umatnya, sebab hal itu telah dilakukan-Nya satu kali untuk selama-lamanya, ketika Ia mempersalahkan diri-Nya sendiri sebagai korban.

Ibrani 4:15 ^(Heb.4.15 ITB) Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

2 Korintus 5:21 ^(2 Cor.5.21 ITB) Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

2. Imam Besar masuk ke dalam Tempat Maha Kudus sehari dalam setahun

(1) kapanakah Ia masuk? Pada Hari Raya Pendamaian, tanggal 10 bulan ke 7

Ibrani 9:7 ^(Heb.9.7 ITB) tetapi ke dalam kemah yang kedua hanya Imam Besar saja yang masuk sekali setahun, dan harus dengan darah yang ia persembahkan karena dirinya sendiri dan karena pelanggaran-pelanggaran, yang dibuat oleh umatnya dengan tidak sadar.

Imamat 25:9 ^(Lev.25.9 ITB) Lalu engkau harus memperdengarkan bunyi sangkakala di mana-mana dalam bulan yang ketujuh pada tanggal sepuluh bulan itu; pada hari raya Pendamaian kamu harus memperdengarkan bunyi sangkakala itu di mana-mana di seluruh negerimu.

Imamat 16:29 ^(Lev.16.29 ITB) Inilah yang harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagi kamu, yakni pada bulan yang ketujuh, pada tanggal sepuluh bulan itu kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa dan janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan, baik orang Israel asli maupun orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu.

(2) Berapa kali Imam Besar masuk ke dalam Tempat Maha Kudus? 4 kali

Pertama- tama, Imam Besar masuk dengan membawa perbaraan

Imamat 16:12 ^(Lev.16.12 ITB) Dan ia harus mengambil perbaraan berisi penuh bara api dari atas mezbah yang di hadapan TUHAN, serta serangkup penuh ukupan dari wangi-wangian yang digiling sampai halus, lalu membawanya masuk ke belakang tabir.

Ini menunjukkan bahwa dia akan mati jika tidak ada doa

Wahyu 5:8 (Rev.5.8 ITB) Ketika Ia mengambil gulungan kitab itu, tersungkurlah keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang satu kecapi dan satu cawan emas, penuh dengan kemenyan: itulah doa orang-orang kudus.

(wah 8:3-5)

Mazmur 141:2 (Ps.141.2 ITB) Biarlah doaku adalah bagi-Mu seperti persembahan ukupan, dan tanganku yang terangkat seperti persembahan korban pada waktu petang.

Kedua, Imam Besar masuk dengan membawa darah lembu jantan

Imamat 16:14 (Lev.16.14 ITB) Lalu ia harus mengambil sedikit dari darah lembu jantan itu dan memercikkannya dengan jarinya ke atas tutup pendamaian di bagian muka, dan ke depan tutup pendamaian itu ia harus memercikkan sedikit dari darah itu dengan jarinya tujuh kali.

Memercikkan darah sebanyak 7 kali menyimbolkan penebusan yang sempurna

Imamat 16:11 (Lev.16.11 ITB) Harun harus mempersembahkan lembu jantan yang akan menjadi korban penghapus dosa baginya sendiri dan mengadakan pendamaian baginya dan bagi keluarganya; ia harus menyembelih lembu jantan itu.

Ketiga, Imam Besar masuk dengan membawa darah kambing jantan

Imamat 16:15 (Lev.16.15 ITB) Lalu ia harus menyembelih domba jantan yang akan menjadi korban penghapus dosa bagi bangsa itu dan membawa darahnya masuk ke belakang tabir, kemudian haruslah diperbuatnya dengan darah itu seperti yang diperbuatnya dengan darah lembu jantan, yakni ia harus memercikkannya ke atas tutup pendamaian dan ke depan tutup pendamaian itu.

Keempat, Imam Besar membawa keluar perbaraan

Imam Besar membaw keluar perbaraan yang dibawa masuk pertama-tama (Mishnah, Yoma 5:1; 8:4)

(3) Apa yang dilakukan oleh Imam Besar setelah ia keluar dari Tempat Maha kudus ketiga kalinya dan sebelum masuk ke Tempat Maha Kudus untuk ke-empat kalinya:

Imam Besar meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan (Azazel)

Imamat 16:21 (Lev.16.21 ITB) dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun dengan perantaraan seseorang yang sudah siap sedia untuk itu.

Imam Besar menanggalkan pakaian lenan yang telah dipakainya ketika masuk ke Tempat Maha Kudus

Imamat 16:23 (Lev.16.23 ITB) Sesudah itu Harun harus masuk ke dalam Kemah Pertemuan dan menanggalkan pakaian lenan, yang dikenakannya ketika ia masuk ke dalam tempat kudus dan harus meninggalkannya di sana.

Imam Besar membasuh tubuhnya dengan air dan mengenakan pakaiannya sendiri (Pakaian kebesaran Imam Besar)

Imamat 16:24 (Lev.16.24 ITB) Ia harus membasuh tubuhnya dengan air di suatu tempat yang kudus dan mengenakan pakaiannya sendiri, lalu ia harus keluar dan mempersembahkan korban bakarannya sendiri

dan korban bakaran bangsa itu; dengan demikian ia mengadakan pendamaian baginya sendiri dan bagi bangsa itu.

Imam Besar mempersembahkan korban bakaran (korban persembahan harian)

Imamat 16:24 (Lev.16.24 ITB) Ia harus membasuh tubuhnya dengan air di suatu tempat yang kudus dan mengenakan pakaiannya sendiri, lalu ia harus keluar dan memperssembahkan korban bakarannya sendiri dan korban bakaran bangsa itu; dengan demikian ia mengadakan pendamaian baginya sendiri dan bagi bangsa itu.

Yohanes 13:10 (Jn.13.10 ITB) Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua."

Imam Besar mengenakan pakaian lenan baru dan masuk ke Tempat Maha Kudus untuk ke empat kalinya (Mishnah, The Book of Our Heritage).

(4) Makna penting dari sudut pandang sejarah penebusan

Pada waktu Yesus mati di Salib, tabir di antara Tempat Kudus dan Tempat Maha Kudus terbelah dua

Matius 27:50-51 (Matt.27.50-51 ITB) Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.
⁵¹ Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah

Ibrani 10:20 (Heb.10.20 ITB) karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri.

Melalui kematian-Nya di Kayu Salib, Yesus mempersembahkan persembahan kekal satu kali untuk selama-lamanya

Ibrani 9:12 (Heb.9.12 ITB) dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal.

3. Imam Besar menyelamatkan mereka yang melarikan diri ke kota perlindungan?

(1) Apa itu kota perlindungan

Mereka yang membunuh dengan tidak sengaja dapat melarikan diri ke sana

Yoshua 20:2-3 (Jos.20.2-3 ITB) "Katakanlah kepada orang Israel, begini: Tentukanlah bagimu kota-kota perlindungan, yang telah Kusebutkan kepadamu dengan perantaraan Musa, ³ supaya siapa yang membunuh seseorang dengan tidak sengaja, dengan tidak ada niat lebih dahulu, dapat melarikan diri ke sana, sehingga kota-kota itu menjadi tempat perlindungan bagimu terhadap penuntut tebusan darah.

Kita juga bisa menjadi pembunuh dengan tidak sadar ketika kita membenci orang lain

1 Yohanes 3:15 (1 Jn.3.15 ITB) Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.

(2) Satu-satunya cara untuk meninggalkan kota perlindungan

a. Matinya Imam Besar

Bilangan 35:28 (Num.35.28 ITB) sebab pembunuh itu wajib tinggal di kota perlindungan sampai matinya imam besar, tetapi sesudah matinya imam besar bolehlah pembunuh itu kembali ke tanah kepunyaannya sendiri.

Yoshua 20:6 (Jos.20.6 ITB) Ia harus tetap diam di kota itu sampai ia dihadapkan kepada rapat jemaah untuk diadili, sampai imam besar yang ada pada waktu itu mati. Maka barulah pembunuh itu boleh pulang ke kotanya dan ke rumahnya, ke kota dari mana ia melarikan diri."

(3) Makna Sejarah Penebusan

Seseorang boleh pulang ke rumahnya Ketika Imam Besar mati

Ini menunjukkan kepada kita bahwa kita juga telah dibebaskan dari segala dosa-dosa dan boleh **Kembali ke Kerajaan Surga** karena Yesus Imam Besar kita telah mati di Kayu Salib

Yohanes 14:1-3 (Jn.14.1-3 ITB) "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. ² Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. ³ Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

Ibrani 10:21-22 (Heb.10.21-22 ITB) dan kita mempunyai seorang Imam Besar sebagai kepala Rumah Allah. ²² Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

Kesimpulan: ada 77 generasi di Silsilah Imam Besar

(1) 77 generasi di Silsilah Imam Besar

Harun ¹	Eleazer ²	Pinehas ³	Abisua ⁴	Buki ⁵	Uzi ⁶	Zerahya ⁷
Merayot ⁸	Amarya ⁹	Ahitub ¹⁰	Zadok ¹¹	Ahimaas ¹²	Azarya ¹³	Yohanan ¹⁴
Azarya ¹⁵	Amarya ¹⁶	Ahitub ¹⁷	Zadok ¹⁸	Salum ¹⁹	Hilkia ²⁰	Azarya ²¹
Seraya ²²	Yozadak ²³	Yosua ²⁴	Yoyakim ²⁵	Elyasib ²⁶	Yoyada ²⁷	Yonatan(Yohanan) ²⁸
Yadua ²⁹	Onias I ³⁰	Simon II ³¹	Eleazar ³²	Manasye ³³	Onias II ³⁴	Simon II ³⁵
Onias III ³⁶	Yason ³⁷	Menelaus ³⁸	Alkimus ³⁹	Yonatan Apfus ⁴⁰	Simon (III) Tasi ⁴¹	Yohanes Hirkanus I ⁴²
Aristobulus I ⁴³	Alexander Yaneus ⁴⁴	Hirkanus II ⁴⁵	Aristobulus II ⁴⁶	Hirkanus II ⁴⁷	Antigonus ⁴⁸	Ananelus ⁴⁹
Aristobulus III ⁵⁰	Ananelus ⁵¹	Yosua ⁵²	Simon ⁵³	Matias ⁵⁴	Yoazar ⁵⁵	Eleazar ⁵⁶
Yosua ⁵⁷	Yoazar ⁵⁸	Hanas ⁵⁹	Ismael ⁶⁰	Eleazar ⁶¹	Simon ⁶²	Yusuf Kayafas ⁶³
Yonatan ⁶⁴	Teofilus ⁶⁵	Simon Kanteras ⁶⁶	Matias ⁶⁷	Elioneus ⁶⁸	Yosefus ⁶⁹	Ananias ⁷⁰
Ismael ⁷¹	Yusuf Kabi ⁷²	Hanas II ⁷³	Yosua ⁷⁴	Yosua ⁷⁵	Matatias ⁷⁶	Pinehas ⁷⁷

(2) 77 generasi di silsilah Yesus Kristus sebagai Imam Besar (Lukas 3:23-28)

Yesus ¹	Yusuf ²	Eli ³	Matat ⁴	Lewi ⁵	Malkhi ⁶	Yanai ⁷
Yusuf ⁸	Matica ⁹	Amos ¹⁰	Nahum ¹¹	Hesli ¹²	Nagai ¹³	Maat ¹⁴
Matica ¹⁵	Simej ¹⁶	Yosekh ¹⁷	Yoda ¹⁸	Yohanan ¹⁹	Resa ²⁰	Zerubabel ²¹
Sealtiel ²²	Neri ²³	Malkhi ²⁴	Adi ²⁵	Kosam ²⁶	Elmadam ²⁷	Er ²⁸
Yesua ²⁹	Eliezer ³⁰	Yorim ³¹	Matat ³²	Lewi ³³	Simeon ³⁴	Yehuda ³⁵

Yusuf ³⁶	Yonam ³⁷	Elyakim ³⁸	Melea ³⁹	Mina ⁴⁰	Matata ⁴¹	Natan ⁴²
Daud ⁴³	Isai ⁴⁴	Obed ⁴⁵	Boas ⁴⁶	Salmon ⁴⁷	Nahason ⁴⁸	Aminadab ⁴⁹
Admin ⁵⁰	Arni ⁵¹	Hezron ⁵²	Peres ⁵³	Yehuda ⁵⁴	Yakub ⁵⁵	Ishak ⁵⁶
Abraham ⁵⁷	Terah ⁵⁸	Nahor ⁵⁹	Serug ⁶⁰	Rehu ⁶¹	Peleg ⁶²	Eber ⁶³
Salmon ⁶⁴	Kenan ⁶⁵	Arpakhshad ⁶⁶	Sem ⁶⁷	Nuh ⁶⁸	Lamekh ⁶⁹	Metuselah ⁷⁰
Henokh ⁷¹	Yared ⁷²	Mahalalel ⁷³	Kenan ⁷⁴	Enos ⁷⁵	Set ⁷⁶	Adam ⁷⁷

(3) Penyelenggaraan Penebusan

Yesus adalah Imam Besar Kekal menurut peraturan Melkisedek

Ibrani 6:20 (Heb.6.20 ITB) di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita, ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selama-lamanya.

Mazmur 110:4 (Ps.110.4 ITB) TUHAN telah bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal: "Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek."

Imam Besar mewakili seluruh umat Israel dan mempunyai tugas sebagai pelita yang menuntun orang dengan benar melalui Firman Allah. Tetapi, Sebagian besar dari Imam Besar tidak mengenakan tugas ini

Imamat 24:3-4 (Lev.24.3-4 ITB) Harun harus tetap mengatur lampu-lampu itu di depan tabir yang menutupi tabut hukum, di dalam Kemah Pertemuan, dari petang sampai pagi, di hadapan TUHAN. Itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya bagimu turun-temurun. ⁴ Di atas kandil dari emas murni haruslah tetap diaturnya lampu-lampu itu di hadapan TUHAN."

Imam Besar di zaman Yesus yang seharusnya bersaksi tentang Yesus yang adalah Imam Besar sejati, tetapi malah sebaliknya, mereka memimpin dalam penyaliban Yesus.

Matius 16:21 (Matt.16.21 ITB) Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

Markus 15:10 (Mk.15.10 ITB) Ia memang mengetahui, bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan Yesus karena dengki.

Matius 27:20 (Matt.27.20 ITB) Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati.

Matius 27:41 (Matt.27.41 ITB) Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata:

Matius 15:14 (Matt.15.14 ITB) Biarkanlah mereka itu. Mereka orang buta yang menuntun orang buta. Jika orang buta menuntun orang buta, pasti keduanya jatuh ke dalam lobang."

Mazmur 119:18 (Ps.119.18 ITB) Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu.

1 Korintus 2:10 (1 Cor.2.10 ITB) Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah.

Wahyu 10:2 (Rev.10.2 ITB) Dalam tangannya ia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Ia menginjakkan kaki kanannya di atas laut dan kaki kirinya di atas bumi,

Wahyu 10:8-11 (Rev.10.8-11 ITB) Dan suara yang telah kudengar dari langit itu, berkata pula kepadaku, katanya: "Pergilah, ambillah gulungan kitab yang terbuka di tangan malaikat, yang berdiri di atas laut dan di atas bumi itu."⁹ Lalu aku pergi kepada malaikat itu dan meminta kepadanya, supaya ia memberikan gulungan kitab itu kepadaku. Katanya kepadaku: "Ambillah dan makanlah dia; ia akan membuat perutmu terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu ia akan terasa manis seperti madu."¹⁰ Lalu aku mengambil kitab itu dari tangan malaikat itu, dan memakannya: di dalam mulutku ia terasa manis seperti madu, tetapi sesudah aku memakannya, perutku menjadi pahit rasanya.¹¹ Maka ia berkata kepadaku: "Engkau harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja."

Amen



INSTITUTION CENTERED ON THE WORD OF REDEMPTIVE HISTORY

Berit Theological Seminary And Graduate School

Berit (בְּרִית) means *covenant* in Hebrew. We have been given the calling to the pass on the covenant of the history of redemption in this age. Our online courses are affordable and designed for the busy student who is in ministry. BTS provides world-class Christocentric, Redemptive-historical lectures for church leaders that are accessible anywhere in the world and at any time of day.

Our Campuses

Korea Campus

Available languages: Korean, English, Chinese, Indonesian

- **Website** e.berit.kr
- **Tel** +82-2-2678-6464
- **Fax** +82-2-2678-6446
- **Address** 5F, Huisun B/d, 159, Dangsang-ro, Yeongdeungpo-gu, Seoul, Republic of Korea

 **WhatsApp/WeChat** +82-10-8695-0299

• **E-mail** berit6464@daum.net

US Campus

Available Languages: English, Spanish

- **Website (English)** berit.us • **Website (Spanish)** berit.us/es/
- **Tel/WhatsApp (English)** +1-516-633-6271, **WhatsApp (Spanish)** +1-863-242-0779
- **Email** admin@berit.us
- **Facebook (English)** www.facebook.com/berittheologicalseminary
- **Facebook (Spanish)** www.facebook.com/seminariotheologicoberit
- **Address** 4156 E. Oglethorpe Hwy, Hinesville, 31313, Georgia, USA



* USA only

Online Programs

Study Anywhere Online at Affordable Costs

Korea e.berit.kr / USA berit.us

Program		# of Years	Admission Requirements
Bachelor of Biblical Studies (B.B.S)		2 years	High school diploma
Master's	Biblical Studies (M.B.S)	2 years	Bachelor's degree
	Divinity (M.Div)	2 years (Korea) 3 years (USA)	
Doctoral	Biblical Studies (D.B.S)	2 years	M.B.S or M.Div degree from Berit
	Ministry (D.Min)		M.Div degree from Berit or the equivalent from other accredited institutions
Transfer to Ivy Christian College, USA		Can Vary	For those who wish to obtain a Bachelor's degree
Transfer Courses for All Programs		1 year	Contact school
Certificate in Mastering Redemptive History NEW!		1 year	For those who wish to learn the history of redemption

Admission Requirements

1. Application form
2. Diploma or proof of the highest level of education
3. A Letter of Recommendation
4. Transcript (Relevant for transfer students)
5. Submission Method: E-mail, Fax, Mail, Online

History of Redemption (*Heilsgeschichte*), the Overarching Theme That Opens Up the Bible

The Bible was written for the salvation of mankind. When we view every narration in the 66 books of the Bible through the overarching theme of "God's history of salvation," our eyes will be opened to the God's profound will therein.

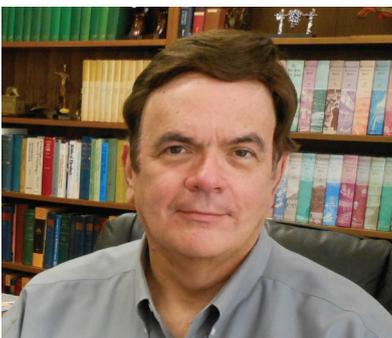


Dr. Bruce K. Waltke

- World-renowned Old Testament Scholar
- NASB, NIV Translation Committee Member
- Professor Emeritus, Regent College
- Professor Emeritus, Knox Theological Seminary
- Former Professor, Westminster Theological Seminary
- Former Professor, Dallas Theological Seminary

"The greatest tradition of the 2,000-year church history is biblical research and prayer. Rev. Park's ministry has been very faithful to this tradition. I'm very impressed with his ministry and I just delight in his emphasis on the Word of God. Basically, the History of Redemption series was good. I am very impressed with his knowledge of the Bible and his sound theology.

The author's evangelical faith is shown through the series and should be required to be read by many pastors in America."



"Just as God trained Apostle Paul in Arabia for 3 years before He used him, God trained Rev. Abraham Park in Mt. Jiri for 3 years in order to use him throughout the world."

Dr. Warren A. Gage

- Professor Emeritus of Old Testament, Knox Theological Seminary



Author's Profile

- Born in Sariwon, Hwanghe-do, Korea
- B.A. in Corporate Management from Kookmin University
- M.Div. from the Presbyterian General Assembly Theological Seminary
- Honorary D. Min. from Lael College and Graduate School
- Honorary D.D. from Faith Theological Seminary
- Honorary D.D. from Knox Theological Seminary
- Former Moderator of the Hap-dong Conservative General Assembly of the Presbyterian Church in Korea

“Dr. Abraham Park helps us to understand the Bible saying that when we follow the Word, we can obtain eternal life and shine brightly like the lamp. His books are the result of extraordinary studies of the Bible.”

Dr. Norman Manohar

· President of Faith Theological Seminary



Dr. Frank A. James III

- Professor of Historical Theology
- President of Biblical Theological Seminary
- Former President of Reformed Theological Seminary

“One simply cannot overstate the importance of Genesis as the foundational paradigm for all Christian thinking. Dr. Abraham Park is to be congratulated for his important and worthy contribution to our understanding of this foundational book. He carefully considers the 10 genealogies of Genesis and employs these genealogies to reveal the core of God's work of redemption in history, which find their ultimate expression in the work of Jesus Christ.

Dr. Abraham Park's book is a journey worth taking. I heartily recommend this insightful work. Read it, study it, pray over it, and then put its wisdom into your life and ministry!”

SINGAPORE

HISTORY OF REDEMPTION SEMINAR